

 **BI Fast**
transaksi gampang,
semua jadi senang.
Sobat sudah kenal?



Objective Pengembangan BI-FAST

Pengembangan BI-FAST bersifat *national driven* dalam rangka menciptakan konsolidasi industri SP nasional yang CEMUMUAH dan 3i (*integrated, interoperable & interconnected*) serta harus selaras dengan arah kebijakan SP ke depan.

1

BI-FAST dibangun dalam rangka mendukung **konsolidasi industri SP** nasional **dan integrasi EKD** secara *end-to-end*.

2

Kebijakan BI-FAST merupakan **national driven** yang sejalan dengan PBI SP, PIP dan PJP serta prinsip SP yang **cepat, murah, mudah, aman, dan andal (CEMUMUAH)**.

3

Pengembangan BI-FAST **selaras dengan arah kebijakan BI** ke depan, baik moneter, SSK, dan SP untuk mendukung terciptanya ekosistem yang **integrated, interoperable, dan interconnected (3i)**.

Overview BI-FAST

BI-FAST dikembangkan untuk menciptakan infrastruktur SP ritel nasional yang **customer centric** melalui fitur **operasional 24/7**, **setelmen real time**, **notifikasi otomatis**, **proxy address**, dan **fraud detection** serta **AML/CFT system**.

FITUR



Operasional
24/7



Proxy
Address



Notifikasi Otomatis
Kepada Nasabah



Real Time di Level
Bank dan Nasabah



Fraud Detection
System



AML/CFT
System

LAYANAN



Transfer Kredit
(Individual, Bulk Credit,
Request for Payment)



Transfer Debit
(Direct Debit)

BIAYA TRANSAKSI

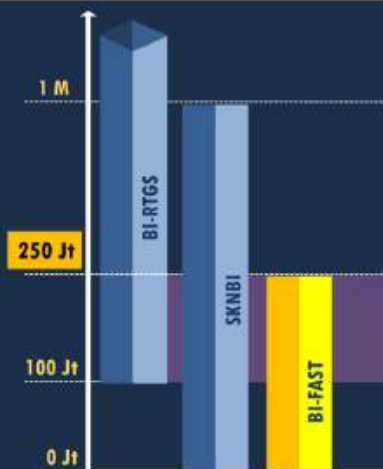


dari
Penyelenggara ke
Peserta



dari
Peserta ke
Nasabah

BATAS NOMINAL



TAHAPAN



Transfer Kredit



Transfer debit,
Bulk credit, RFP



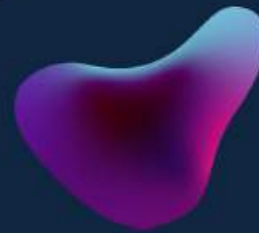
Perluasan
layanan

Kebijakan Skema Harga BI-FAST

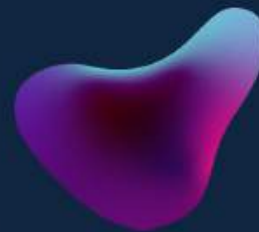
Skema harga BI-FAST ditetapkan oleh BI dengan mempertimbangkan **pelaksanaan tugas dan kewenangan BI** di bidang sistem pembayaran sebagaimana diamanatkan Undang-Undang, **penyediaan infrastruktur publik yang efisien**, serta mendukung **SP yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal (CEMUMUAH)** dan percepatan EKD serta tetap menjaga **keberlangsungan industri SP**.

PRINSIP PENETAPAN SKEMA HARGA

- Menyediakan infrastruktur layanan sistem pembayaran yang **cepat, mudah, murah, aman, dan andal**.
- Memperhatikan **benefit of economy**.
- Menjaga **keberlangsungan pelaku industri** sistem pembayaran.
- Mendorong **kompetisi dan inovasi** layanan sistem pembayaran.
- Memperluas **akseptasi dan akses**, dan menyediakan pilihan sistem pembayaran yang luas.
- Mengedepankan **transparansi**.



Skema Harga dari
Penyelenggara ke Peserta
Rp19



Skema Harga dari
Peserta ke Nasabah
Maks Rp2.500

Skema harga BI-FAST akan diturunkan secara bertahap melalui evaluasi berkala.

Pihak yang dapat menjadi Peserta

1. Bank Indonesia
2. Bank
3. Lembaga Selain Bank (LSB)
4. Pihak lain yang ditetapkan oleh Penyelenggara

Jenis Kepesertaan

Peserta Langsung (PL)

Peserta Tidak Langsung (PTL)

Jenis kepesertaan untuk masing-masing pihak diatur dengan ketentuan:

- a. Bank Indonesia sebagai PL; dan
- b. Bank, lembaga selain bank, dan pihak lain yang ditetapkan oleh Penyelenggara dapat menjadi PL atau PTL.



PERBEDAAN PL & PTL

Aspek	Peserta Langsung	Peserta Tidak Langsung
Pengelolaan Dana	Disediakan oleh PL dari RTGS	Disediakan oleh PTL melalui PL
Proses Setelmen	Melalui rek setelmen PL di BI-FAST	Melalui sub rekening PTL di rek setelmen PL

PERSAMAAN PL & PTL

Infrastruktur

Menyediakan infrastruktur untuk terkoneksi langsung ke BI-FAST

Manfaat BI-FAST bagi Industri dan Masyarakat

BI-FAST memberikan manfaat baik bagi industri perbankan dan industri lainnya termasuk UMKM, serta bagi masyarakat luas melalui penyediaan berbagai fitur dan transaksi pembayaran real time yang terjangkau, yang pada akhirnya dapat memperluas ekosistem digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

BAGI INDUSTRI PERBANKAN



Mendorong **inovasi** melalui **optimalisasi pemanfaatan fitur BI-FAST** dalam layanan perbankan, sehingga berpotensi meningkatkan **customer base & customer engagement** yang dapat meningkatkan **pertumbuhan bisnis perbankan**.

BAGI INDUSTRI LAINNYA TERMASUK UMKM



Menjaga **kesinambungan sektor riil termasuk UMKM** melalui transaksi **pembayaran real time** dengan **harga yang terjangkau** sebagai muara akhir aktivitas ekonomi.

BAGI MASYARAKAT



Memudahkan masyarakat bertransaksi melalui berbagai fitur & pembayaran real time serta memperoleh **efisiensi biaya** melalui **harga terjangkau** yang pada akhirnya **meningkatkan inklusi keuangan**.

Kebijakan Batas Maksimal Nominal Transaksi BI-FAST

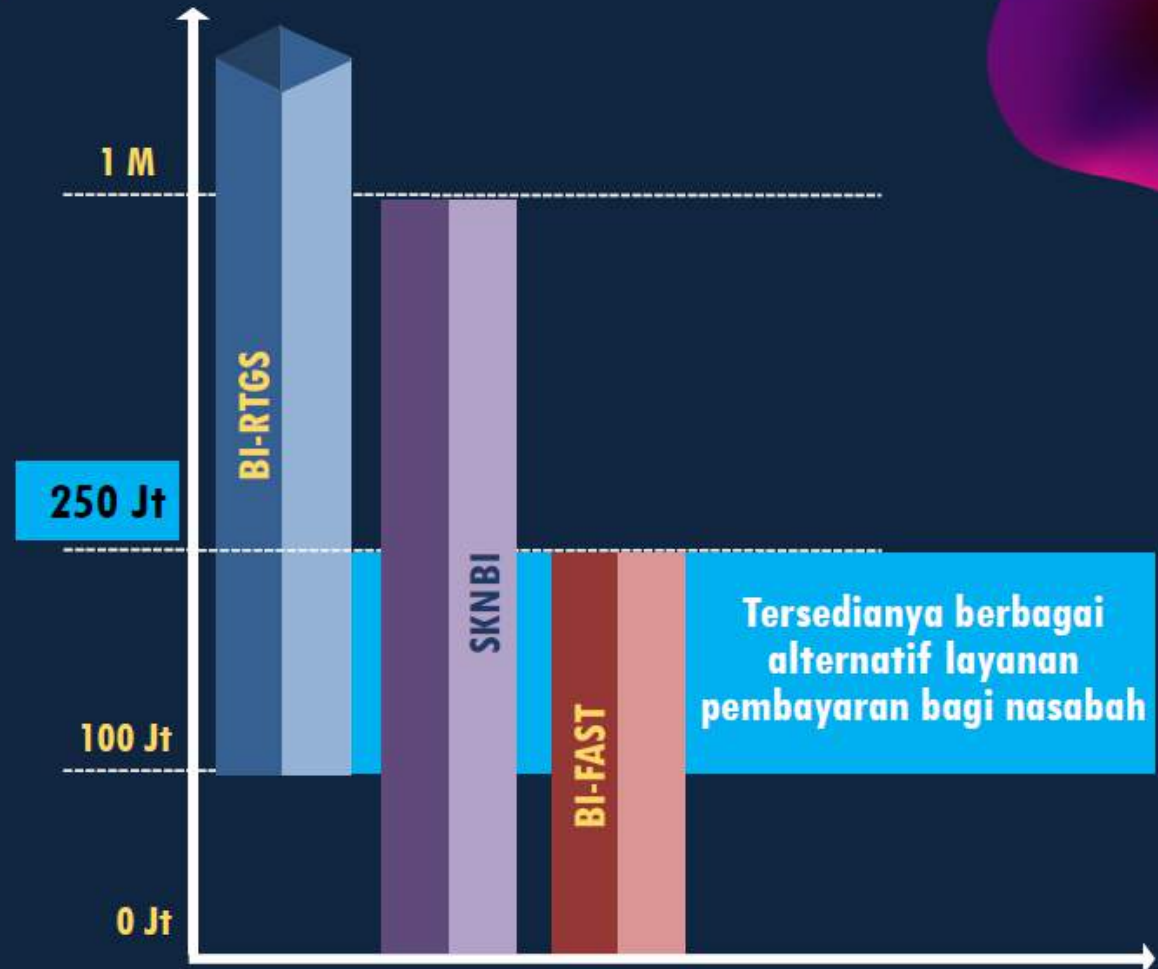
Penetapan batas maksimal nominal transaksi BI-FAST dilakukan secara bertahap dgn **tahap awal s.d. Rp250 juta per transaksi** dan akan **dievaluasi secara berkala**.

PRINSIP PENETAPAN BATAS MAKSIMAL NOMINAL TRANSAKSI

- Efisiensi & efektivitas
- Inovasi & kompetisi
- Inklusivitas
- Customer centric
- Review berkala
- Keamanan & mitigasi risiko

STRATEGI IMPLEMENTASI

- Penerapan batas maksimal nominal transaksi dilakukan secara bertahap.
- Dimulai dari **Rp250 Juta per transaksi** pada tahap awal implementasi.



KOMPARISI RTGS, SKNBI, BI FAST DAN RTO

Kriteria	Diselenggarakan Bank Sentral			Diselenggarakan Switching
	RTGS	SKNBI	BI FAST	RTO (<i>Real Time Online</i>)
Layanan	Transfer Kredit	Transfer Kredit / Debit	Transfer Kredit / Debit	Transfer Kredit
Operasional	06.30 - 19.00	06.30 - 16.45	24/7	24/7
Kanal	Teller, Mobile / Internet Banking	Teller, Mobile / Internet Banking	Teller, Mobile / Internet / Phone Banking, ATM*	Mesin ATM, Mobile / Internet / Phone Banking
Batas Nominal/Transaksi	> Rp100 Juta	≤ Rp1 M	≤ Rp250 juta	< Rp50 juta (tergantung kebijakan bank)
Biaya Peserta ke BI	Rp6.000 – Rp 15.000*	Rp1	Rp19	Rp-
Biaya Transaksi ke Nasabah	Rp30.000 / transaksi	Rp2.900 / transaksi	Rp2.500 / transaksi	Rp5.000 - Rp7.500 / transaksi

BI LUNCURKAN BANK INDONESIA FAST PAYMENT



DAFTAR PESERTA BI-FAST BATCH 1 (21 DESEMBER 2021)

BATCH 1

Lampiran Siaran Pers No.23/334/DKom Tanggal 21 Desember 2021

No	Peserta
1	Bank Tabungan Negara
2	Bank Tabungan Negara UUS
3	Bank DBS Indonesia
4	Bank Permata
5	Bank Permata UUS
6	Bank Mandiri
7	Bank Danamon Indonesia
8	Bank Danamon Indonesia UUS
9	Bank CIMB Niaga
10	Bank CIMB Niaga UUS
11	Bank Central Asia

No	Peserta
12	Bank UOB Indonesia
13	Bank Mega
14	Bank Negara Indonesia
15	Bank Syariah Indonesia
16	Bank Rakyat Indonesia
17	Bank OCBC NISP
18	Bank Sinarmas
19	Bank Citibank NA
20	Bank BCA Syariah
21	Bank Woori Saudara Indonesia

BATCH 2

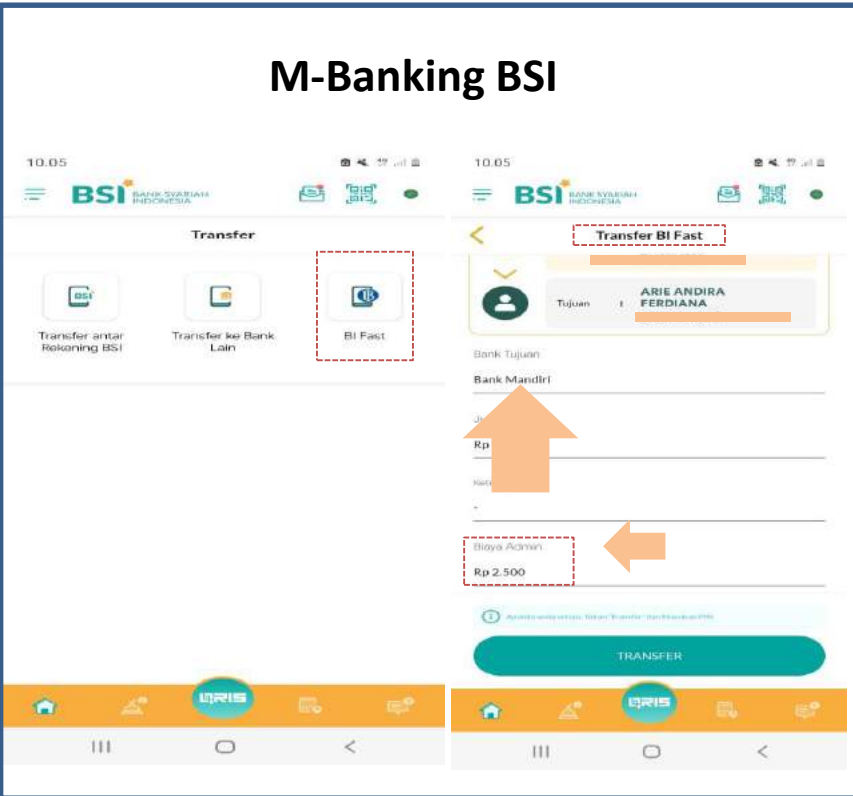
Lampiran Siaran Pers No.23/270/DKom Tanggal 22 Oktober 2021

Bank Indonesia juga telah melakukan penilaian terhadap progress kesiapan dan komitmen calon peserta yang akan onboard pada *Batch 2* yang direncanakan pada Januari 2022. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat **22 calon peserta *Batch 2*** sebagai berikut:

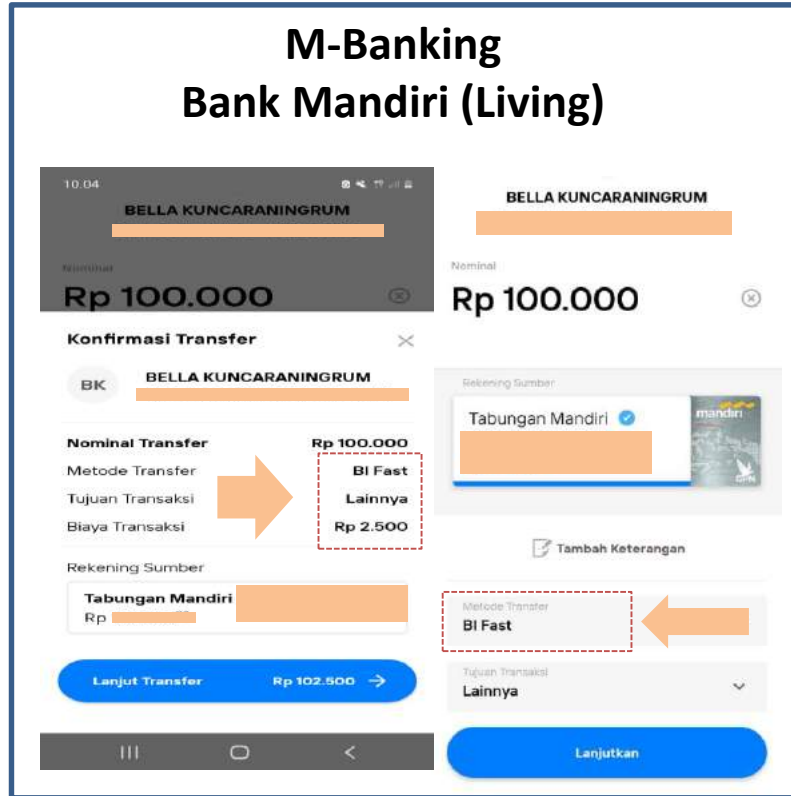
NO	CALON PESERTA	NO	CALON PESERTA
1	Bank Sahabat Sampoerna	12	Bank Multiarta Sentosa
2	Bank Harda International	13	Bank Ganesha
3	Bank Maspion	14	Bank OCBC NISP UUS
4	Bank KEB Hana Indonesia	15	Bank Digital BCA
5	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	16	Bank Sinarmas UUS
6	Bank Ina Perdana	17	Bank Jateng UUS
7	Bank Mandiri Taspen	18	Standard Chartered Bank
8	Bank Nationalnobu	19	Bank Jateng
9	Bank Jatim UUS	20	BPD Bali
10	Bank Mestika Dharma	21	Bank Papua
11	Bank Jatim	22	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Contoh Penggunaan BI FAST PADA APLIKASI MOBILE BANKING

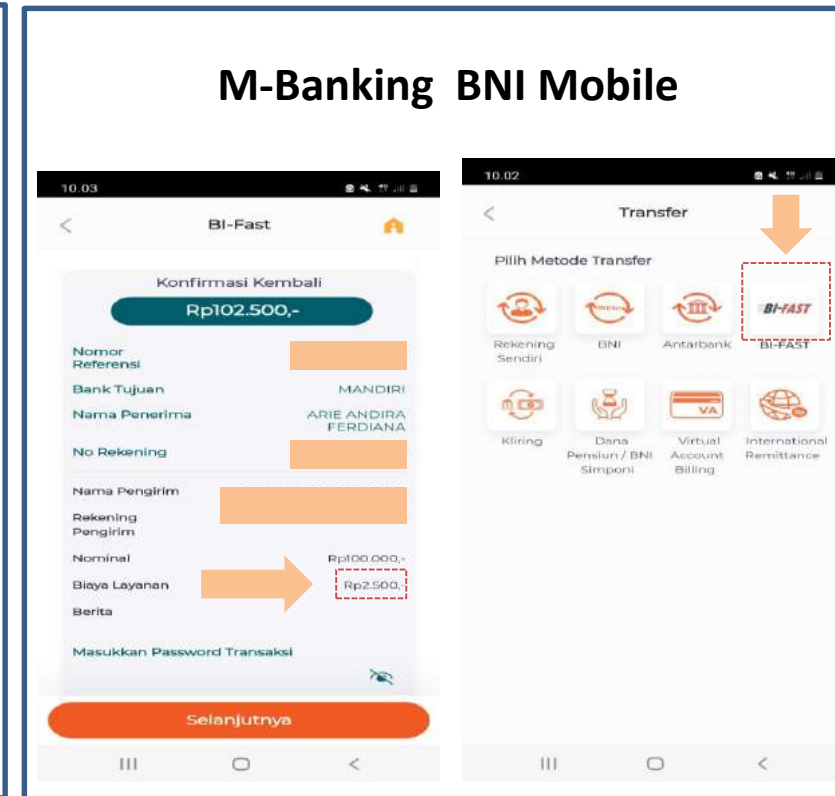
M-Banking BSI



M-Banking Bank Mandiri (Living)



M-Banking BNI Mobile



DAN APLIKASI M-BANKING LAINNYA....

TERIMA KASIH